

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan teknologi yang semakin pesat, banyak bermunculan media sosial dan berbagai macam aplikasi baru yang dijadikan ajang untuk mencari dan menunjukkan eksistensi seseorang dalam berbagi video, foto, maupun kegiatan sehari-hari kepada orang lain di media sosial. Perkembangan teknologi memang sangat diperlukan untuk inovasi, sesuatu yang diciptakan guna memberikan manfaat positif bagi kehidupan.

Adanya internet membawa kemudahan bagi pengguna teknologi secara umum, serta berbagai perilaku dalam tindakan manusia. Kemampuan teknologi di era sekarang sudah sangat maju akibat dari adanya perkembangan zaman. Terlebih lagi dalam bidang teknologi informasi yang semakin hari semakin bertambah canggih dan cepat. Hal ini memudahkan manusia untuk berkomunikasi dan juga mengakses informasi. Salah satu perkembangan teknologi yang saat ini sudah tidak bisa lepas dari kehidupan manusia adalah internet. Walaupun awalnya perkembangan teknologi ini penggunaannya berpusat pada sebatas pertukaran informasi namun di era digital sekarang ini manfaat yang didapat sungguh banyak sekali dan lebih luas lingkungannya. Dengan perkembangan teknologi yang semakin hari semakin melampaui batas, terciptalah media sebagai alat komunikasi modern di jaman ini dimana dengan penggunaannya tidak terbatas lagi oleh jarak, ruang dan

waktu. Media baru merupakan bentuk penggabungan dari perkembangan teknologi (internet) dengan media massa.

Saat ini salah satu media baru yang saat ini sedang populer dan diminati oleh segala kalangan mulai dari anak kecil sampai orang tua adalah Tik Tok. Tik Tok adalah salah satu platform media yang berasal dari Republik Rakyat Tiongkok tempat di mana penggunaanya dapat membagikan sebuah video yang awalnya berdurasi 15 detik dan sekarang bisa mencapai 3 menit (Pertiwi, 2020). Untuk saat ini, aplikasi ini lebih banyak digunakan sebagai media untuk mengekspresikan diri oleh penggunaanya yang dapat dilihat dari konten-konten yang menarik perhatian seperti berjoget diiringi sebuah lagu dan konten-konten kreatifitas lainnya. Aplikasi video sosial ByteDance TikTok mencapai lebih dari 2 milyar unduhan dan meraup hampir \$3 milyar secara global — lebih dari lima kali lipat pendapatannya pada 2018 —2019 (Iqbal, 2020). Dalam survei di penghujung 2019 tersebut, bisa dikatakan bahwa Tik Tok menjadi salah satu aplikasi yang saat ini sedang populer dari tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2017 aplikasi Tik Tok kurang diminati oleh semua orang bahkan pada saat itu fenomena Bowo Alpenliebe, bocah yang viral karena bermain Tik Tok pun dihujat karena konten yang dibawa terbilang norak. Namun, semua berubah saat berada di penghujung tahun 2019 dimana Tik Tok tiba-tiba menjadi populer dan digunakan oleh semua kalangan termasuk para artis. Terlihat jelas penggunaan Tik Tok di penghujung 2019 dan tahun-tahun sebelumnya sangatlah berbeda. Manfaat yang didapat dari adanya perkembangan media baru ini salah satunya adalah untuk melepas penat dan mencari hiburan sehingga masyarakat Indonesia

dari remaja, artis sampai orang tua menggunakan Tik Tok seperti gambar diatas. Pencarian hiburan ini tidak terlepas dari kebiasaan masyarakat Indonesia yang suka melihat sesuatu yang menarik dan juga viral. Sehingga, Aplikasi Tik Tok saat ini lebih banyak digunakan sebagai ajang untuk memamerkan diri atau yang sekarang biasa disebut eksistensi diri. Seperti yang dikatakan (Loonstra et al., 2007), eksistensi diri merupakan kesadaran manusia terhadap tujuan hidup dan dengan sepenuhnya dapat menerima potensi serta batasan diri secara hakiki.

TikTok aplikasi yang memberikan efek khusus yang unik dan menarik dimana pengguna aplikasi ini dapat dengan mudah membuat video pendek yang menarik dan dapat menarik perhatian banyak orang yang menontonnya. Hasil video singkat ini bisa diperlihatkan ke teman-teman di jejaring sosial dan pengguna TikTok lainnya. Aplikasi video pendek ini memiliki banyak dukungan musik sehingga pengguna dapat melakukan tarian, gaya bebas, video unik, dan lainnya. untuk mendorong kreativitas pengguna untuk menjadi pembuat konten atau bisa juga disebut TikTokers. TikTokers adalah individu yang melakukan aktivitas seperti membuat video unik di Tiktok dan terbukti memiliki banyak pengikut di TikTok dan video yang dibuat banyak ditampilkan karena kontennya banyak mengundang penonton.

TikTok saat ini merupakan jejaring sosial paling populer di dunia. Menurut laporan dari *We Are Social* dan *Hootsuite*, aplikasi video pendek tersebut memiliki 1,05 miliar pengguna di seluruh dunia per Januari 2023. Angka ini bahkan menempatkan TikTok di urutan keenam sebagai aplikasi jejaring sosial dengan pengguna terbanyak di dunia pada bulan lalu. Khususnya, pengguna TikTok di

seluruh dunia bertambah sebanyak 18,8% dari tahun ke tahun. Berdasarkan pada negaranya, sebagian besar pengguna TikTok berasal dari Amerika Serikat. Ada 113,25 juta pengguna TikTok dari negeri Paman Sam awal tahun ini. Indonesia menempati urutan kedua dengan jumlah pengguna TikTok terbanyak di dunia, mencapai 109,9 juta pengguna. Selanjutnya, posisinya disusul Brasil dan Meksiko dengan jumlah pengguna TikTok masing-masing 82,21 juta dan 57,51 juta pengguna. Selain itu, terdapat 54,86 juta pengguna TikTok di Rusia. Ada juga 49,86 juta pengguna aplikasi media sosial di Vietnam, diikuti oleh Filipina dengan 43,43 juta pengguna dan Thailand dengan 40,27 juta pengguna. Berikutnya, pengguna TikTok dari Turki sebanyak 29,86 juta pengguna. Di urutan kesepuluh ada Arab Saudi dengan total 26,39 juta pengguna TikTok. Gambar 1.1 Data Pengguna Tiktok Terbanyak di Dunia

TikTok melakukan sejumlah upaya untuk meningkatkan transparansi dan keamanan pengguna, termasuk memperkuat moderasi konten dan menyediakan kontrol bagi orang tua untuk mengelola penggunaan aplikasi TikTok terhadap anak-anak mereka. Namun tentunya setiap hal baru memiliki dampak positif dan negatif dari kecanggihan tersebut. Tentunya dengan hadirnya internet dan media sosial juga dapat memudahkan penggunanya untuk menerima informasi dan hiburan dari seluruh dunia tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu. Sebuah komunitas yang memberikan kesempatan untuk interaksi sosial dengan orang lain. Hal ini dilakukan agar remaja dapat memperoleh masukan tentang diri mereka sendiri. Sugesti ini dianggap penting untuk digunakan sebagai pedoman untuk membentuk konsep diri remaja, sehingga setiap remaja lebih mudah mendapatkan wawasan tentang

bagaimana perasaannya terhadap orang lain. Terutama para remaja, tidak sedikit yang memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk mendapatkan popularitas atau perhatian dari banyak orang.

Adanya media baru seperti Tik Tok menjadi sasaran empuk bagi masyarakat Indonesia untuk mendapatkan suatu eksistensi dengan membuat konten apapun sehingga terlihat bahwa adanya suatu hiperrealitas yang tercipta dari adanya pencarian eksistensi di aplikasi Tik Tok. Saat ini banyak yang lebih memilih aplikasi Tik Tok sebagai ajang pencarian eksistensi diri karena di Tik Tok dapat melakukan berbagai macam cara untuk memperlihatkan potensi atau kelebihan mereka melalui video berdurasi 15 detik sehingga pengguna lebih ekspresif untuk “*show off*”. Selain itu, dilengkapi pula dengan berbagai fitur dan juga effect yang sudah tersedia di Tik Tok untuk menunjang konten video tersebut.

Cara setiap orang mengekspresikan diri untuk diakui atau tampil itu berbeda-beda, salah satunya adalah program media sosial Tiktok, dimana program ini masih hangat diperdebatkan oleh semua orang, baik tua maupun muda, mereka tahu bahwa aplikasi hanyalah sebuah aplikasi. yang berisi hanya gadis-gadis seksi yang berpakaian terbuka. Jadi jika mengikuti trend secara otomatis, setiap orang yang melihat video tersebut akan membicarakan keberadaannya dengan perbincangan yang negatif begitu pula sebaliknya, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, setiap orang yang menggunakan aplikasi ini dapat mempengaruhi eksistensi mereka atau keberadaan mereka dengan sebutan anak Tiktok. Yang mana, dengan sebutan tersebut orang-orang yang ada disekitarnya akan ikut.

Fenomena aplikasi TikTok berkaitan erat dengan citra yang dipersiapkan seseorang atas dirinya sendiri. Karena melalui aplikasi TikTok setiap orang ingin menampilkan sisi terbaiknya kepada orang lain. Sehingga, kesan yang dimiliki orang lain terhadap dirinya dapat bernilai positif apabila digunakan dengan baik. Hal tersebut akan menciptakan dorongan dari dalam dirinya untuk berbuat dan mencapai sesuatu yang ia inginkan agar dapat memenuhi kebutuhannya. Selain itu, melalui aplikasi TikTok seseorang dapat lebih mengutarakan apa yang dipikirkannya. secara tidak langsung membuat ia berkomunikasi dengan dirinya sendiri.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siska Rahmawati (2018) yang berjudul Fenomena Penggunaan Aplikasi Tiktok Dikalangan Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung, mengatakan bahwa bahwa motif penggunaan aplikasi Tiktok dikalangan mahasiswa Universitas Pasundan ialah bermacam-macam, seperti motif aplikasi dikalangan mahasiswa Universitas Pasundan ialah mereka ada yang menggunakan hanya untuk mengikuti temannya, ada juga untuk mengekspresikan dirinya dan penggunaan aplikasi Tiktok juga dijadikan sebagai alat promosi. Kemudian makna penggunaan aplikasi Tiktok dikalangan mahasiswa Universitas Pasundan ialah aplikasi Tiktok sebagai aplikasi media sosial edit video *special effects* yang digunakan sebagai hiburan dan mendapatkan banyak *like* serta *follower*.

Berkaitan dengan hiperrealitas tersebut, maka berkaitan pula dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori dramaturgis. Hiperrealitas bisa dikatakan sebuah kondisi dimana melampaui realita, sehingga adanya perbedaan

dalam suatu realita dan yang terjadi dalam konten Tik Tok. Sama seperti dramaturgi yang mana adanya panggung depan dan juga belakang dimana manusia menjadi aktor utamanya untuk memperlihatkan apa yang ingin seseorang tersebut ingin perlihatkan. Sehingga, saat ini penggunaan Tik Tok menjadi suatu permasalahan karena dari adanya pencarian eksistensi ini maka muncul suatu permainan dalam sebuah konten di media yang melampaui kenyataan hanya untuk mendapatkan suatu citra agar viral dan terkenal.

Berdasarkan masalah yang ada maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Fenomena Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Ajang Eksistensi Diri Pada Mahasiswa”** yang berada di Universitas Pasundan Kota Bandung.

## **1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Masalah**

### **1.2.1 Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan di atas, agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti akan difokuskan dalam Fenomena penggunaan aplikasi tiktok di kalangan mahasiswa serta kamufase *front stage* dan *back stage* eksistensi diri mahasiswa UNPAS.

### **1.2.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah dipaparkan di atas, adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana fenomena penggunaan aplikasi tiktok pada mahasiswa UNPAS?

2. Bagaimana kamufase *front stage* dan *back stage* penggunaan aplikasi Tiktok sebagai wadah eksistensi diri mahasiswa UNPAS?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan masalah di atas, tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui fenomena penggunaan aplikasi tiktok pada mahasiswa UNPAS.
2. Untuk mengetahui kamufase *front stage* dan *back stage* penggunaan aplikasi Tiktok sebagai wadah eksistensi diri mahasiswa UNPAS.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Dari yang sudah dibahas pada pernyataan penelitian yang telah disebutkan, maka manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi yang membaca penelitian ini mengenai permasalahan yang bahas oleh peneliti. Melihat hal tersebut manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis serta manfaat praktis seperti berikut:

##### **1.3.2.1 Kegunaan Teoritis**

1. Penelitian ini berguna secara teoritis untuk mengembangkan ilmu komunikasi secara umum, dan komunikasi nirmasa secara khusus yaitu tentang penggunaan aplikasi Tiktok.



2. Hasil penelitian berguna sebagai aplikasi ilmu bagi peneliti untuk pengembangan ilmu yang diperoleh secara teori selama masa perkuliahan serta membandingkan dengan fakta dan kondisi yang terjadi di lapangan yaitu mengenai fenomena penggunaan aplikasi Tiktok pada eksistensi diri mahasiswa.
3. Penelitian ini berguna sebagai referensi ataupun literatur bagi mahasiswa Universitas Pasundan Bandung khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, terlebih bagi yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama mengenai penggunaan aplikasi Tik Tok eksistensi diri mahasiswa pengguna aplikasi Tiktok.

#### **1.3.2.2 Kegunaan Praktis**

1. Sedangkan secara praktis, berguna dalam memberikan suatu masukan atau referensi untuk membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada objek yang akan diteliti.
2. Hasil penelitian berguna bagi remaja khususnya mahasiswa yang menggunakan menggunakan aplikasi Tiktok sebagai informasi dan evaluasi untuk mengetahui tentang bagaimana menunjukkan diri dan diakui oleh orang lain dalam memanfaatkan media sosial khususnya aplikasi Tiktok sebagai wadah untuk menunjukkan eksistensi diri.
3. Hasil penelitian berguna sebagai informasi dan evaluasi bagi orang tua dalam memberikan pembinaan dan arahan bagi putra-putri dalam penggunaan aplikasi Tiktok sebagai ajang eksistensi diri.